

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau BEI adalah pihak yang mengelola dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat – surat berharga dari pihak pembeli dan penjual. Tempat terjadinya transaksi jual beli efek tersebut disebut Pasar modal. Bursa Efek Indonesia telah membagi beberapa perusahaan menjadi beberapa sektor yaitu pertanian, pertambangan, industri, manufaktur, properti, infrastruktur utilitas dan transportasi, keuangan, perdagangan jasa dan investasi. Adanya BEI menjadi penyelenggara bursa, menjadikan alasan berinvestasi saham di Indonesia adalah instrumen yang aman. Perkembangan ekonomi Indonesia terlihat dalam pasar modal, yang mana perusahaan yang terdaftar di BEI sudah menampilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang nyata. Tolak ukur masyarakat dalam investasi adalah kinerja sebuah perusahaan.

Undang – undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, 1998).

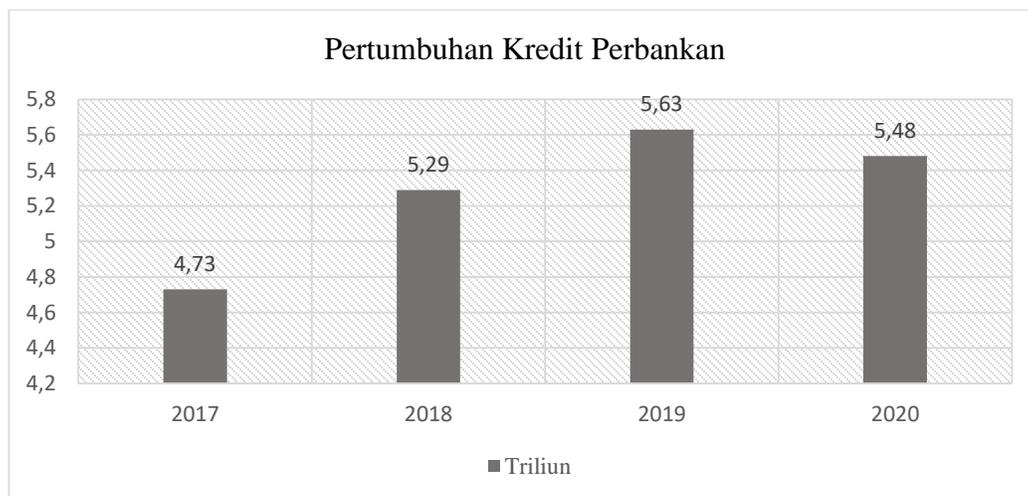
Fungsi bank Kasmir (2012) adalah sebagai berikut

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan untuk berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat.
3. Memberikan jasa lain, seperti membuka layanan jasa transfer uang.

Sektor keuangan adalah sektor dalam kelompok perusahaan industri jasa dalam perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dibagi menjadi beberapa

sub sektor, sub sektor perbankan, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya.

Subsektor perbankan adalah subsektor yang memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan perekonomian suatu negara. Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, perbankan adalah lembaga yang menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi diseluruh sektor. Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2020 ada 43.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit Perbankan

Sumber: data yang telah diolah (2021)

Diagram diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor perbankan pada tahun 2017 sampai dengan 2019, namun di 2020 terjadi penurunan dikarenakan terhimpit pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2017 data statistik menunjukkan bahwa kredit perbankan Rp 4.737,97 triliun, di tahun 2018 menjadi 5.294,88 triliun, di tahun 2019 menjadi 5.633,4 triliun, dan terjadi penurunan menjadi 5.482,5 triliun.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai *Modern Economic Growth*, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan dan melakukan peningkatan produksi barang tanpa

mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan (Rinaldi, 2017). Adanya teknologi dan informasi yang semakin canggih mengakibatkan majunya pertumbuhan ekonomi. Dengan majunya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan perusahaan saling bersaing, dan melakukan hal agar perusahaan memiliki keunggulan yang dapat mempertahankan dan membentuk kinerja.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan, yang menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas pendapatan dan beban (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2015).

Dalam sebuah perusahaan, menentukan baik buruknya perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran perusahaan bagaimana dalam menjalankan tugasnya sesuai penerapan keuangan yang baik, dapat diartikan gambaran sebagai pencapaian perusahaan. Menilai kinerja pada perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien dalam laporan keuangan yang dapat terpublikasi pada setiap perusahaan, hal ini dikarenakan kinerja keuangan dapat melihat keefektifan perusahaan pada operasional dalam memperoleh laba yang didasarkan pada pengelolaan sumber daya perusahaan (Akmil et al., 2019)

Dalam hal kinerja keuangan perusahaan harus mampu menciptakan laba, indikator yang digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA). Semakin besar *Return on Assets* maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran kondisi bank dalam aspek penghimpun dan penyaluran dana pada periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari sumber daya yang dimanfaatkan secara maksimal (Hazlina, 2021).

Pada tahun 2017 Bank Bukopin mengalami penurunan laba sebesar 55% secara menjadi Rp 112 miliar secara tahunan, dikarenakan pendapatan bunga bersih turun 17.7%. Tak hanya itu, Bank Dinar Indonesia juga membukukan penurunan laba tahun

berjalan sebesar 22.94% menjadi Rp 10.08 miliar dibanding tahun 2016 (Hidayat, 2018).

Pada tahun 2020 perusahaan perbankan pemerintah mempublikasikan kinerja keuangan, tak hanya bank pemerintah bank swasta nasional juga mempublikasikan laporan keuangannya. Kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta mengalami penurunan laba yang signifikan. Di tahun 2020 laba perbankan menyusut kurang lebih 30 sampai 40 persen dibandingkan tahun 2019. Fenomena yang terjadi pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang mengalami penurunan laba bersih hingga 75 persen dibanding tahun 2019. Sepanjang tahun 2020, laba bersih PT Bank Danamon Indonesia Tbk tercatat mengalami penurunan signifikan menjadi Rp 1,01 triliun dari Rp 4,07 triliun pada 2019. Pada tahun 2019 laba bersih per saham dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 378,68 per lembar, dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi Rp 103,1 per lembar. (MarketNews.Id, 2021).

Permasalahan juga terjadi pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk di sepanjang tahun 2020, telah terjadi penurunan laba sekitar 31,27 persen yang mana tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 1,842 triliun dan di tahun 2020 menjadi Rp 1,266 triliun. Laba per saham 2020 pun ikut mengalami penurunan menjadi Rp 16,62 dibanding tahun 2019 senilai Rp 24,18 (IQPlus, 2021). Fenomena lain PT Bank Central Asia, Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 5,02% pada tahun 2019 sebesar Rp 28,57 triliun dan pada tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar Rp 27,13 triliun. (CNBC Indonesia, 2021)

Berdasarkan fenomena tersebut selama terjadinya pandemi perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas sepanjang tahun 2020, dikarenakan mayoritas masyarakat cenderung melakukan *saving* daripada *spending*. Hal ini dapat berdampak kepada pertumbuhan perusahaan sektor perbankan yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun. Apabila terjadinya penurunan kinerja keuangan, maka laba yang diperoleh rendah. Untuk memaksimalkan laba perusahaan melakukan strategi yang lebih tepat lagi. Agar mencapai tujuan yang diinginkan, terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan diantaranya

intellectual capital yang mana landasan untuk unggul dan bertumbuh pada suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*, yakni *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan (Kurniawati et al., 2020). Penelitian lain dari (Tasawar & Haniffa, 2017) bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun dalam jurnal penelitian (Agustina, 2020) menunjukkan bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Intellectual capital* merupakan modal intelektual yang mana aset tidak berwujud perusahaan, yang dapat menjadi pengetahuan, informasi, pengalaman sumber daya manusia dan organisasi perusahaan (Setiawan & Prawira, 2018) dalam (Kurniawati et al., 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan (besar kecil perusahaan). Pada penelitian (Putri, 2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian (Tisna & Agustami, 2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena ukuran perusahaan yang besar akan menjalankan segala aktivitas usaha dengan baik. Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, harga saham dan sebagainya (Putra & Lestari, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi penelitian mengenai kinerja keuangan. Dalam hal ini, jika terjadinya kinerja keuangan yang buruk maka mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba dan menjadikan perusahaan yang tidak mendapat profit. Oleh sebab itu, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2017-2020)”**.

1.3 Perumusan Masalah

Sektor perbankan dalam suatu negara sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya perekonomian negara. Dengan masuknya

pandemi Covid-19 ke Indonesia di tahun 2020 mengakibatkan penurunan laba dan kredit perbankan menurun, beberapa sektor perbankan mengalami dampak tersebut dikarenakan tidak dapat mempertahankan kelangsungan kinerja perusahaan, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya sendiri.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan usaha dengan stabil, dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penentuan tingkat kinerja keuangan dapat dilihat dari aset perusahaan.

Perbankan merupakan salah satu subsektor yang memiliki peranan penting bagi negara dan masyarakat, sehingga subsektor perbankan dapat menunjang pemerataan dalam kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi penelitian mengenai kinerja keuangan. Sehingga, penulis ingin melakukan sebuah analisis mengenai kinerja keuangan subsektor perbankan dengan aspek – aspek yang diteliti yaitu *intellectual capital* dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka didapatkan pertanyaan penelitian dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk apakah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Untuk mengetahui *intellectual capital* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan khususnya dalam ilmu pengetahuan akuntansi dan mengenai *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

1.5.2 Aspek Praktis

Bagi perusahaan subsektor perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi investor sebagai ukuran pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dana.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan ini terdiri atas lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian diisi dengan fenomena pada perusahaan subsektor perbankan, perumusan masalah berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian berupa aspek teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan deskripsi mengenai landasan teori yang bersangkutan dengan *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan. Bab ini juga mendeskripsikan penelitian terdahulu yang menjadi referensi dari penelitian ini, kerangka penulisan dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III mendeskripsikan perihal jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, jenis data, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memperlihatkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara deskriptif berasal dari data yang telah dikerjakan, analisis dari hipotesis, serta pembahasan mengenai *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisikan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang Kinerja Keuangan.